

**PENGARUH GERAKAN SENAM ANAK GEMBALA
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**OLIMONITA
NIM. 160210072**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021M / 1442 H**

**PENGARUH GERAKAN SENAM ANAK GEMBALA
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

OLIMONITA

NIM. 160210072

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Jamaliah Hasbullah, M.A
NIP. 1960100619920320


Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

**PENGARUH GERAKAN SENAM ANAK GEMBALA
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

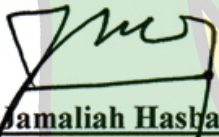
Pada Hari/Tanggal:

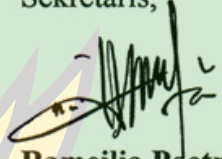
Selasa, 26 Januari 2021 M
13 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dra. Jamaliah Hasbullah, MA
NIP. 196010061992032001


Rameilia Poetri, S.Pd

Penguji I,

Penguji II,


Hijriati, M.Pd. I
NIP. 199107132019032013


Faizatul Faridy, M.Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Olimonita
NIM : 160210072
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap
Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menggunakan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Januari 2021

Yang menyatakan,




Olimonita

Abstrak

Nama : Olimonita
NIM : 160210072
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap
Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Tanggal Sidang : 26 Januari 2021
Tebal Skripsi : 63 halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing II : Hijriati, M.Pd. I
Kata kunci : Perkembangan Motorik, Senam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerakan senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Adapun jenis metode eksperimen yang digunakan adalah menggunakan rancangan "*one group-pretest-posttest*" yaitu terdapat satu kelas yang dipilih, populasi penelitian adalah seluruh anak RA Fathun Qarib dan sampel penelitian adalah 15 orang anak. Teknik analisis datanya menggunakan uji t. Hasil perhitungan dari hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_1 = 70,3$ standar deviasi $S_1^2 = 5350,8$ dan simpangan baku $S_1 = 73,14$ dan perhitungan dari hasil *posttest*, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_2 = 8,2$ standar deviasi $S_2^2 = 69,11$ dan simpangan baku $S_2 = 8,31$. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa senam anak gembala memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, kepada peneliti sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu'Alayhi Wasallam para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat mengikuti ajarannya.

Peneliti menyusun skripsi ini merupakan sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul. **“Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa adanya bantuan, bimbingan, kerjasama, dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku pembimbing pertama dan Ibu Hijriati, M. Pd.I selaku pembimbing kedua yang begitu banyak meluangkan waktu guna memberikan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Safariah S.Pd.I.,MA selaku penasehat akademik, yang telah banyak memberi nasehat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan, arahan serta memotivasi selama studi di prodi, beserta Bapak/Ibu staf pengajar jurusan Pendidikan PIAUD UIN yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sudah menghasilkan karya ini.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang membantu kelancaran pendidikan di FTK ini
5. Staf pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yusnawati, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Dewan Guru terutama Rahmayanti, S.Sos selaku guru kelas yang bersedia membantu penelitian dalam melaksanakan penelitian, dan teman-teman yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini serta kepada siswa-siswi khususnya kelas B yang telah bersedia menjadi subjek penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, peneliti memohon maaf atas segala kekhilafan yang pernah peneliti lakukan. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih harus disempurnakan, karenanya peneliti mengharapkan masukan dan saran-saran untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan pada masa yang akan datang. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Banda Aceh, 12 Januari 2021
Penulis,

Olimonita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian yang Relevan	9
F. Hipotesis Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Pengertian Anak Usia Dini	13
B. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	14
C. Perkembangan Motorik	16
1. Pengertian Perkembangan Motorik	16
2. Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Anak	19
3. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	20
4. Tujuan pengembangan motorik.....	21
5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik.....	24
6. Indikator perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	26
D. Pengertian Senam.....	27
E. Pengaruh Senam Terhadap Perkembangan Motorik.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum RA Fathun Qarib Banda Aceh.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
C. Pengolahan Dan Analisis Data.....	49
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
2.1 Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak	26
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Kategori Tingkat Pencapaian Anak	38
3.3 Observasi Perkembangan MotorikKasar Anak.....	39
3.4 Rubrik Penilaian Motorik Kasar Anak.....	40
4.1 Nama-Nama Pendidik di RA Fathun Qarib	43
4.2 Keadaan Sarana Prasarana di RA Fathun Qarib	44
4.3 JadwalKegiatanHarian RA Fathun Qarib	45
4.4 Kondisi Anak Didik di Kelompok B RA Fathun Qarib.....	46
4.5 Daftar Nilai Anak Pada Kelas Eksperimen.....	47
4.6 Uji-T.....	49
4.7 Daftar DistribusiFrekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	52
4.8 Daftar DistribusiFrekuensi Nilai <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	55



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat dengan PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada letak dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: Perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan motorik halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosial emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi yang sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak.²

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan

¹Indra Soefandi, *strategi mengembangkan potensi kecerdasan anak*,(Jakarta: Bee Media Indonesia 2009), hal 123.

²Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, (Semarang: Alprin 2011), hal 7.

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Oleh karenanya, pada masa ini anak usia dini sangat membutuhkan stimulus dari orang tua dan lingkungan terdekatnya, agar dapat melangsungkan perkembangannya sesuai dengan tahapan usianya. Orangtua dan tenaga pendidik harus memberikan materi yang dekat dengan kehidupan dan lingkungan anak. Kegiatan itu dijalani anak dengan menyenangkan dan tanpa paksaan.

Berdasarkan uraian di atas masa usia dini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Masa *golden age* disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya hingga perkembangan kemampuan motorik.⁴

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembangnya kemampuan gerak seorang anak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik ini

³Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan bahasa Pada Anak*, (Jakarta:Kencana 2017) hal. 2.

⁴Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana 2017) hal 5.

meliputi perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik halus adalah perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot-otot kecil atau hanya sebagian anggota tubuh tertentu. Perkembangan pada aspek ini dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih. Kemampuan menulis, menggunting, dan menyusun balok termasuk contoh dalam gerakan motorik halus. Perkembangan motorik lainnya yang tidak kalah penting adalah perkembangan motorik kasar yang merupakan kemampuan anak untuk duduk, berlari, melompat, berjalan, memanjat, dan sebagainya.⁵

Keterampilan motorik kasar adalah kemampuan berperilaku atau kemampuan untuk melakukan gerakan tubuh yang besar. Pada usia dini, anak-anak suka berlari, melompat, meloncat, menangkap dan lain-lain. Santrock mendefinisikan keterampilan motorik kasar sebagai suatu keterampilan yang melibatkan aktivitas otot yang besar, seperti berjalan, dan berlari serta melompat.⁶ Bambang Sujiono (dalam buku Syamsu Yusuf) berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Pada masa ini anak juga sudah mampu naik sepeda, bersepeda roda dan berpartisipasi dalam senam.

⁵ Zulaehah Hidayati, *Anak Saya Tidak Nakal Kok*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka 2010) hal 61.

⁶ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas: Jilid 1*, (Jakarta : Erlangga 2007) hal 210.

Menurut Hurlock perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan refleks dan kegiatan yang telah ada sejak lahir.⁷ Motorik kasar adalah perkembangan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.⁸ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah kemampuan seorang anak dalam melakukan gerakan tubuhnya yang melibatkan otot-otot besar seperti berjalan, berlari, melompat dan sebagainya, melalui kegiatan pusat saraf, dan otot yang terkoordinasi.

Kemampuan motorik, khususnya motorik kasar pada anak akan dapat berkembang dengan baik apabila orang terdekat anak mempersiapkan ini sejak usia dini. Masa seorang anak dibangku sekolah merupakan pendidikan untuk mempersiapkan anak agar dapat memperoleh kemampuan dan kematangan. Perubahan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan.⁹

Oleh sebab itu, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar seorang anak. Dengan demikian, selama masa kanak-kanak orang dewasa harus lebih mahir dalam perkembangan mereka karena pada masa ini

⁷Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Ke-5*, (Jakarta: Erlangga 1980) hal 251.

⁸ Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana 2020) hal 55.

⁹Syamsu Yusuf, *Perkembangan...*, hal 60.

anak memerlukan stimulus dari orang-orang terdekatnya terutama orang tua dan guru disekolah.

Agar perkembangan fisik atau motorik anak dapat lebih siap dalam menerima pembelajaran, maka guru disekolah dapat memberikan stimulus dengan gerakan-gerakan ringan setiap awal sebelum masuk kelas. Guru dapat mengenalkan gerakan yang dapat membantu perkembangan motorik pada anak khususnya motorik kasar yaitu dengan melakukan gerakan senam setiap hari pada jam sekolah sebelum masuk kelas.

Senam adalah suatu gerakan atau kombinasi beberapa gerakan yang disusun secara sistematis untuk mencapai kondisi tubuh yang sehat, bugar, dan indah, serta untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan mental spiritual. Senam tidak memerlukan perlengkapan yang banyak, sangat mudah dilakukan dan dapat dilakukan dimana saja.¹⁰ Gerakan senam juga merangsang komponen kebugaran jasmani seperti kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh. Disamping itu, senam juga berpotensi untuk mengembangkan gerak dasar aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak.¹¹

Berdasarkan uraian di atas senam dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan otot serta kelincahan yang dapat mengembangkan kemampuan gerak fisik seseorang khususnya anak, dan membantu mengoptimalkan perkembangannya.

¹⁰Asep Kurnia Nenggala, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama 2006) hal 59.

¹¹Anggriyana Tri Widranti, *Senam Kesehatan*, (Malang: Medical Book 2008) hal 79.

Anak membutuhkan dan menuntut untuk bergerak yang melibatkan koordinasi otot kasar misalnya: merayap, merangkak, berjalan, berlari, meloncat, melompat, menendang, melempar dan lain-lain. Keterlibatan anak dalam pemberian berbagai permainan, senam, kegiatan bersama dan lain-lain, dapat merangsang perkembangan gerakan anak yang efisien yang berguna untuk menguasai berbagai keterampilan. Keterampilan tersebut biasanya berbentuk keterampilan dasar, misalnya berlari, melempar, menendang, serta keterampilan khusus seperti senam. Pada akhirnya keterampilan itu bisa mengarah kepada keterampilan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Singkatnya kemampuan-kemampuan yang dikembangkan ketika mengikuti kegiatan senam bersifat sangat fundamental terhadap gerak secara umum. Dalam kaitan inilah kegiatan senam dapat dianggap membantu guru untuk mempersiapkan perkembangan motorik anak khususnya pada motorik kasar anak. Gerakan senam yang diperkenalkan pada anak adalah gerakan senam dengan nama senam anak gembala, karena pada senam ini gerakannya mudah ditiru oleh anak dan gerakannya tidak sulit tetapi menyenangkan.

Perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa tingkat perkembangan motorik kasar anak usia dini usia 5-6 tahun sudah mampu melakukan gerakan secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan keseimbangan, kelincahan, dapat menirukan tarian atau senam,

¹²Achmad Paturusi, *Manajemen Pendidikan jasmani dan Olahraga*, (Jakarta: Rineka cipta 2012) hal 21.

melakukan permainan fisik, serta terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 15 Januari 2020 yang dilakukan di RA Fathun Qarib khususnya pada anak kelompok B usia 5-6 tahun diperoleh hasil bahwa anak usia 5-6 tahun kelompok B masih menunjukkan kemampuan motorik yang kurang maksimal, hal ini terlihat saat melakukan kegiatan senam. Saat senam berlangsung, hanya beberapa murid yang terlihat dapat menirukan gerakan senam tersebut. Guru sudah memberikan stimulus pada anak dengan senam sebelum masuk kelas. Namun, kegiatan senam yang dilakukan belum memberikan hasil maksimal pada perkembangan motorik kasar anak. Pada saat melakukan senam, masih ada anak yang berada di tempat perosotan, ada juga anak yang ikut berdiri pada barisan senam tetapi tidak mau ikut menggerakkan kaki dan tangannya. Anak hanya diam ditempat melihat teman-temannya yang lain melakukan gerakan. Hal ini tentunya dapat memicu kurangnya kemampuan anak dalam melakukan senam serta akan minim pengasahan motorik kasar yang dilakukan oleh guru terhadap anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak Kelas B pada RA Fathun Qarib Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh masih belum berkembang. Hal ini disebabkan karena kurang digunakannya gerakan yang dapat memicu anak dalam bergerak dan perkembangan motorik anak akan sulit untuk dikembangkan.

Mengingat betapa pentingnya perkembangan motorik kasar anak sejak usia dini, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Adakah pengaruh yang signifikan dari gerakan senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari gerakan senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan aspek motorik, sehingga dapat diterapkan lebih lanjut di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi anak atau peserta didik, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui gerakan senam anak gembala di RA Fathun Qarib Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- b) Bagi guru, penerapan gerakan senam anak gembala dapat memudahkan guru dalam memberikan stimulus kepada anak untuk mengasah motoriknya, khususnya motorik kasar anak.
- c) Bagi sekolah, hasil dari penelitian pengaruh senam anak gembala ini memberikan referensi dalam meningkatkan perkembangan motorik anak untuk ke depannya. Serta sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru untuk menciptakan atau menerapkan gerakan-gerakan yang dapat mengasah motorik kasar anak.
- d) Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan gerakan yang sesuai untuk pengembangan motorik kasar anak . Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai gerakan-gerakan yang sesuai dalam pengembangan motorik kasar anak.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevandengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Win Yunidar Setyawati “*Kegiatan Senam Fantasi Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak di Pos PAUD Bina Pergiwati Kemlayan Surakarta*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan senam fantasi dapat mengoptimalkan keterampilan motorik kasar anak.¹³ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perkembangan motorik kasar anak. Sedangkan perbedaan dengan

¹³Win Yunidar Setyawati, “*Kegiatan Senam Fantasi Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak di Pos PAUD Bina Pergiwati Kemlayan Surakarta*” (Universitas Surakarta 2016) hal 1, Jurnal Naskah Pulikasi Vol. 4 No. 3 tahun 2003 diakses pada tanggal 04 Februari 2021.

penelitian ini yaitu pengaruh senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nidhi Rizkya “*Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan senam irama dapat mengoptimalkan keterampilan motorik kasar anak.¹⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti teliti adalah terletak pada pengaruh gerakan yang diterapkan, yaitu sama-sama melibatkan anak untuk melakukan gerakan yang dapat mengembangkan motorik kasar. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya kegiatan senam fantasi mempengaruhi motorik kasar sedangkan penelitian sendiri pengaruh gerakan senam gembala terhadap motorik kasar.

F. Hipotesis Penelitian

hipotesis merupakan pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya, atau biasa disebut sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih¹⁵ Berdasarkan anggapan di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹⁴Nidhi Rizkya, *Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh* (Universitas Negeri Surabaya 2015) hal 1 Jurnal Publikasi vol 1 no 3 tahun 2005. diakses pada tanggal 04 Februari 2021.

¹⁵Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 1997) hal 34.

H_0 = Senam anak gembala tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak di RA Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H_a =Senam anak gembala memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak di RA Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk mengurangi kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu " Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh" maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Senam anak gembala

Senam adalah suatu gerakan atau kombinasi beberapa gerakan yang disusun secara sistematis untuk mencapai kondisi tubuh yang sehat, bugar, dan indah.¹⁶ Senam anak gembala adalah senam yang gerakannya meniru seorang yang mengembala hewan ternak dan setiap hari dengan semangat membawa ternak untuk makan. karena gerakannya yang sangat mudah ditiru oleh anak, senam ini dapat menumbuhkan kemauan anak dalam mengikuti senam untuk mengasah motorik kasar anak.

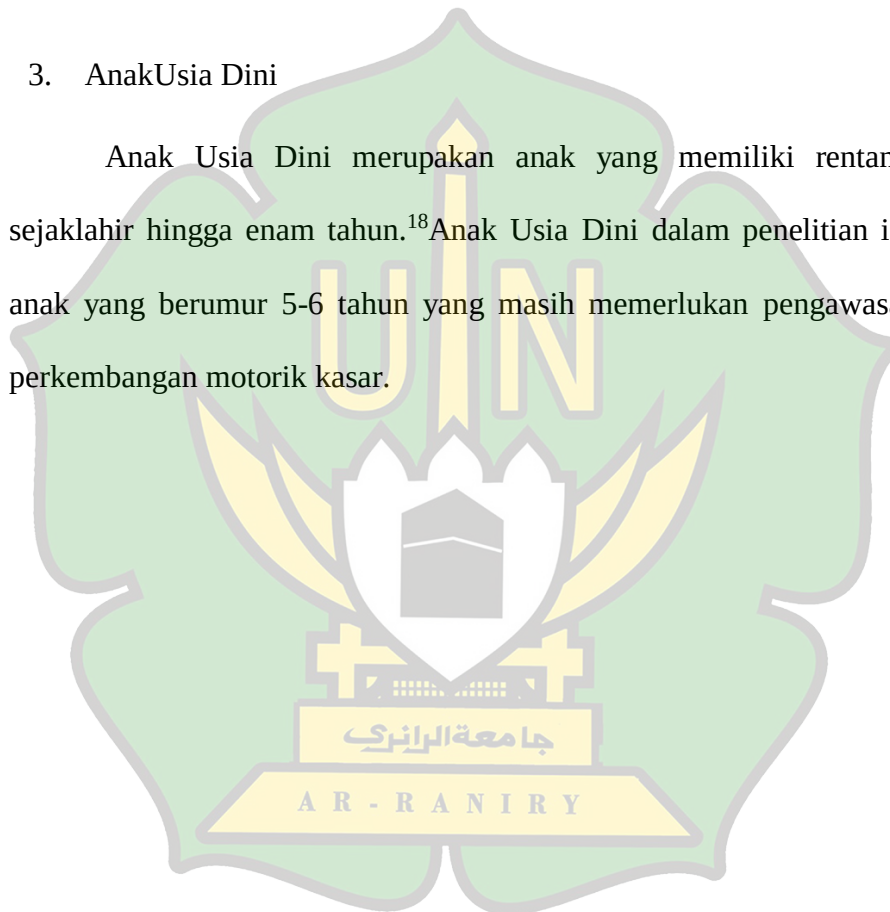
¹⁶Asep Kurnia Nenggala, *Pendidikan Jasmani*, ... hal 59.

2. Motorik kasar

Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak.¹⁷ Motorik kasar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti mata, tangan dan aktivitas otot kaki, dalam menyeimbangkan badan.

3. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini merupakan anak yang memiliki rentang waktu sejak lahir hingga enam tahun.¹⁸ Anak Usia Dini dalam penelitian ini adalah anak yang berumur 5-6 tahun yang masih memerlukan pengawasan dalam perkembangan motorik kasar.



¹⁷Evi Cahya maulidiyah, “Asesemen perkembangan motorik kasa anak usia 4-5 tahun” (IAIN Tulung Agung 2017) h.al 51, Journal Vol 1. No. 1. Dakses pada tanggal 29 September 2019.

¹⁸Dian Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2010) hal 2.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁹

Pendidikan Anak Usia Dini disini dimaksudkan (ditujukan) untuk menjadikan anak usia dini menjadi anak yang lebih bisa menjadi penerus bangsa dan berguna bagi masyarakat. Kriteria yang masuk dalam kriteria anak usia dini adalah yakni anak yang masuk pada usia 0-6 tahun, yang masih dalam tahap menjadi anak-anak.²⁰

¹⁹Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana 2016) hal 48.

²⁰ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press 2010) hal 17.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang disebut anak usia dini adalah mereka yang usianya masih belia (0-6 tahun) dimana anak-anak berada dalam masa kritis atau peka terhadap berbagai macam stimulasi.

B. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Aspek perkembangan merupakan proses yang teratur serta berkaitan dengan perilaku dan perubahan pada diri seseorang. Aspek perkembangan anak usia dini terdiri atas enam aspek, yakni: (1) Nilai agama dan moral, adalah segala sesuatu yang sangat berharga dan harus dimiliki oleh setiap individu (anak), melalui perpaduan antara potensi bawaan sejak lahir dengan pengaruh dari luar individu yang membantu anak untuk mengenali nilai-nilai keagamaan.²¹ (2) Perkembangan kognitif, seiring dengan meningkatnya kemampuan anak untuk mengeksplorasi lingkungan, maka dunia kognitif anak berkembang dengan pesat, makin kreatif, bebas, dan berimajinasi. Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berfikir.²² (3) Perkembangan bahasa, bahasa yang dimiliki oleh anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang.

²¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, (Pengembangan dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2014) hal 34.

²²Mursyid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Rosdakarya 2015) hal 55.

Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa ini dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya, yang berkembang didalam keluarga atau bahasa ibu.²³(4) Perkembangan Sosial-Emosional, adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Pola perkembangan sosial-emosional anak usia dini yang diadaptasi antara lain : takut, malu, khawatir, cemas, marah, cemburu, duka cita, rasa ingin tahu, dan kegembiraan. (5) Perkembangan seni, merupakan sarana untuk pengembangan kreativitas anak, setiap anak terlahir imajinatif.

Anak bisa bereksplorasi dan mengekspresikan diri dalam hal musik, drama, lukisan, kerajinan, dan masih banyak hal lain.²⁴ (6) Perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik ditandai dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Adapun perkembangan motorik halus merupakan gerakan anak yang menggunakan otot-otot kecil atau hanya sebagian anggota tubuh tertentu. Sedangkan motorik kasar adalah kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot besarnya seperti berlari, melompat, berjalan, memanjat dan sebagainya.²⁵ Adapun peneliti akan lebih memfokuskan pada perkembangan motorik kasar anak.

²³ Ferliana Jovita Maria, *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif pada Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Luxima 2014) hal 7.

²⁴ Hadis, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru Ditjen Dikti Depdikbud 1996) hal 8.

²⁵ Rohendi, *Perkembangan Motorik*, (Bandung: Alfabeta 2016) hal 20.

C. Motorik Kasar

1. Pengertian perkembangan motorik

Elizabeth B Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Motorik kasar anak usia dini merupakan bagian dari perkembangan fisik motorik anak yang merupakan salah satu dari lima aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini selain aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan nilai agama dan moral. Pada pendidikan usia dini, proses perkembangan sensorimotorik haruslah mendapat perhatian pendidik dengan benar. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan usia dini, yaitu melibatkan pendidikan jasmani/aktivitas gerak dasar sebagai pembentuk dan penyelaras pertumbuhan otot, tulang, dan sistem syaraf anak.²⁶

Hurlock (dalam buku Muhammad Fadillah) berpendapat bahwa kemampuan motorik kasar adalah suatu pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan otak, yaitu kemampuan yang diperlukan sejak usia balita sebagai bagian dari pertumbuhan dan perkembangan anak.

²⁶ Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, (Depok: Raja Grafindo Persada 2018) hal 5.

Selanjutnya Hurlock mengatakan perkembangan motorik sangatlah penting untuk dikembangkan karena selain melatih kelincahan, juga dapat memberikan motivasi kepada anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Bahkan bila difungsikan dengan baik, perkembangan motorik mampu meningkatkan kecerdasan seorang anak.²⁷

Gallahue ada tiga kemampuan motorik, yaitu: (a) kemampuan lokomotor yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh untuk membuat seluruh tubuh berpindah tempat, (b) kemampuan non-lokomotor yaitu dimana seluruh anggota tubuh tidak berpindah tempat, dan (c) kemampuan manipulatif. Ketiga kemampuan motorik tersebut saling berpengaruh satu sama lain. Artinya, kemampuan tersebut akan terkendali apabila pengendalian gerakan dengan ketiga komponen tersebut.²⁸

Selanjutnya, Beaty menyatakan, kemampuan motorik kasar seorang anak itu paling tidak dapat dilihat melalui empat aspek, pertama berjalan (berjalan naik turun tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus, dan berdiri dengan satu kaki). Kedua, berlari (menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari, berbelok ke kanan atau ke kiri tanpa kesulitan dan berhenti dengan mudah). Ketiga, melompat (mampu melompat ke depan,

²⁷Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran ...*, hal 38.

²⁸Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak*, (Jakarta: Kencana 2020) hal 27.

ke belakang, dan ke samping. Dan keempat, memanjat (memanjat naik turun tangga, dan memanjat pohon).²⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar adalah kemampuan seorang anak dalam melakukan aktivitas gerakan tubuhnya yang melibatkan otot-otot besar seperti berjalan, berlari, melompat dan sebagainya, melalui kegiatan pusat saraf, dan otot yang terkoordinasi serta menuntut keseimbangan. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.

Masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk mempelajari keterampilan motorik, yakni untuk mempersiapkan anak agar dapat memperoleh kemampuan dan kematangan sejak usia dini. Perubahan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan.³⁰

Perubahan fisik yang terjadi pada anak, akan mempengaruhi perkembangan motoriknya, baik motorik kasar maupun motorik halus. Untuk itu, perkembangan motorik ini tidak boleh dikesampingkan. Sebisa mungkin orang tua atau pendidik merespon atau memberikan waktu atau kesempatan kepada sang anak dalam melakukan berbagai gerakan yang dapat membantu dalam mengembangkan motorik kasar anak. Peran orangtua dan pendidik

²⁹ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran...*, hal 38.

³⁰ Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta didik...* hal 60.

dapat ditunjukkan melalui pemberian motivasi atau latihan-latihan gerak sederhana dan lain sebagainya.

2. Tahapan Perkembangan Motorik Anak

secara umum terdapat tiga tahapan perkembangan keterampilan motorik anak pada usia dini, yaitu :

- a. Tahap Kognitif. Anak berusaha memahami keterampilan motorik serta apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan gerakan suatu gerakan tertentu. Pada tahap ini, dengan kesadaran mentalnya anak berusaha mengembangkan strategi tertentu untuk mengingat gerakan serupa yang pernah dilakukan pada masa lalu.
- b. Tahap Asosiatif. Anak belajar dengan cara coba meralat olahan pada penampilan atau gerakan akan dikoreksi agar tidak melakukan kesalahan kembali di masa mendatang. Tahap ini adalah perubahan strategi dari tahap sebelumnya, yaitu dari apa yang harus dilakukan menjadi bagaimana melakukannya.
- c. Tahap otomatis. Gerakan yang ditampilkan anak merupakan respons yang lebih efisien dengan sedikit kesalahan. Anak sudah menampilkan gerakan secara otomatis.³¹

³¹ Reni Novitasari, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong*, (Jurnal Ilmiah Potensia, 2019, Vol. 4 (1),hal 6.

John W. Santrock (dalam buku samsudin) mengemukakan tahapan perkembangan motorik kasar pada usia 3 tahun sampai dengan 6 tahun yaitu sebagai berikut:

- a. Pada usia 3-4 tahun, anak menikmati gerakan sederhana, seperti meloncat, melompat, dan berlari bolak balik yang ia lakukan hanya semata-mata senang melakukan aktivitas tersebut.
 - b. Pada anak usia 4-5 tahun, anak menikmati jenis aktivitas yang sama, tetapi mereka menjadi lebih senang berpetualang.
 - c. Pada usia 5-6 tahun, anak bahkan lebih senang berpetualang dibandingkan saat mereka berusia 4 tahun. Anak berusia 5-6 tahun senang berlari cepat serta sangat senang melakukan hal-hal yang lebih menantang seperti melompat dari atas kursi dan lain sebagainya.³²
3. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun
- Sujiono (dalam buku Anita Yus) mengatakan anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan aktivitas berikut ini:
- a. Berjalan dengan menggunakan tumit kaki, berjinjit, melompat tak beraturan, dan berlari dengan baik.
 - b. Berdiri dengan satu kaki selama 5 detik atau lebih, menguasai keseimbangan, berdiri diatas balok 4 inci (10,16 cm), tetapi mengalami kesulitan meniti balok selebar 5 cm tanpa melihat kaki.
 - c. Turun tangga dengan kaki bergantian, dapat memperkirakan tempat berpijak kaki.

³²Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Litera: Jakarta 2008) hal 10.

- d. Dapat melompat dengan aturan tempo yang memadai dan mampu memainkan permainan-permainan yang membutuhkan reaksi cepat.
- e. Mulai mengkoordinasi gerakan-gerakannya pada saat memanjat atau berguling.
- f. Menunjukkan peningkatan daya tahan dalam periode yang lebih lama, kadang-kadang terlalu bersemangat.³³

Pada usia 5-6 tahun perkembangan motorik anak sudah mulai matang untuk itu orangtua dan guru harus memberikan stimulus kepada anak agar perkembangan motoriknya berkembang dengan baik. Pengembangan motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

4. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar

Tujuan pengembangan motorik pada anak usia dini agar kemampuan anak dalam melakukan gerakan motorik kasar dapat berkembang dengan optimal. Hurlock berpendapat bahwa tujuan pengembangan motorik pada anak sebagai berikut :

³³Anita, Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana 2011) hal 31.

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti senang memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan permainan.
- b. Anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang independen, Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini dapat menunjang rasa percaya diri anak.
- c. Anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah atau usia TK, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris-berbaris.
- d. Perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk bergaul bahkan dia akan dikucilkan atau menjadi anak yang terpinggirkan.
- e. Perkembangan motorik sangat penting pada perkembangan kepribadian anak. Apabila kemampuan motorik masa ini berkembang dengan baik, maka perkembangan berikutnya akan baik pula, begitu juga sebaliknya.³⁴

³⁴Lisma Diana "Peran Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini" artikel, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta 2014) hal3.

Depdiknas menjelaskan bahwa tujuan pengembangan motorik kasar adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan dan melatih gerakan kasar
- b. Meningkatkan kemampuan mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi
- c. Meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat kuat dan terampil
- d. Memacu pertumbuhan dan pengembangan motorik, rohani dan kesehatan anak.
- e. Meningkatkan perkembangan sosial anak, yakni menumbuhkan perasaan senang dalam memahami manfaat kesehatan pribadi.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas, pengembangan kemampuan motorik anak dapat dilihat dari kemampuan dasarnya. Untuk itu pada usia prasekolah, orangtua dan guru perlu membantu anak dalam proses perkembangan motoriknya dengan memperkenalkan gerakan-gerakan dasar.

³⁵ Rahyubi Heri, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (bandung: Referens 2012) hal 2.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motorik Kasar Anak

Menurut Rahyubi ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak antara lain adalah:

a. Perkembangan Sistem Syaraf

Sistem syaraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik, karena sistem syaraf adalah yang mengontrol aktivitas motorik pada tubuh manusia.

b. Kondisi Fisik

Perkembangan motorik erat kaitannya dengan fisik, maka kondisi fisik tentu saja sangat berpengaruh kepada perkembangan motorik seseorang. Seseorang yang normal biasanya perkembangan motoriknya akan lebih baik dibanding dengan orang lain yang memiliki kekurangan fisik.

c. Motivasi yang Kuat

Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat untuk menguasai keterampilan motoriknya biasanya telah mempunyai modal besar untuk meraih prestasi. Apabila seseorang mampu melakukan suatu aktivitas motorik dengan baik, maka kemungkinan besar dia akan termotivasi untuk menguasai keterampilan motorik yang lebih luas.³⁶

³⁶Rahyubi Heri, *Teori-Teori Belajar*, ...224.

d. Lingkungan Yang Kondusif

Perkembangan motorik seorang individu kemungkinan besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktivitas mendukung dan kondusif. Lingkungan dalam hal ini bisa berartifasilitas, peralatan, sarana dan prasarana.

e. Aspek Psikologis

Aspek psikologis, psikis dan kejiwaan tentu sangat berpengaruh pada kemampuan motorik. Hanya seseorang yang kondisi psikologinya baiklah yang mampu meraih keterampilan motorik yang baik

f. Usia

Usia sangat berpengaruh pada aktivitas motorik seseorang. Seseorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua tentu punya karakteristik keterampilan motorik yang berbeda pula.³⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada diri dan sekitar anak, seperti psikologis, lingkungan dan lain sebagainya.

³⁷Rahyubi Heri, *Teori-Teori Belajar*, ...225.

Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Aspek Perkembangan	Standar Perkembangan	Indikator
Motorik Kasar	Melakukan gerakan secara tubuh terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	1. Merentangkan tangan kanan dan kiri. 2. Berdiri dengans atu kaki. 3. Bertepuk tangan kekanan dan kekiri.

Sumber: Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (no 137, 2014).

D. Pengertian Senam

Senam berasal dari bahasa Yunani "Gymnastik" yang artinya berlatih atau melatih diri. Pada zaman Yunani kuno *gymnastic* ini dilakukan dengan pakaian terbuka, guna agar dapat melakukan gerakan-gerakan yang bebas dan sempurna. Mahendra mengatakan senam merupakan kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak.³⁸

Senam di Indonesia sudah dikenal sejak zaman penjajahan Belanda. Pada waktu itu namanya "Gymnastic" sedangkan negara jepang menamakan "*Taiso*". Senam sejak zaman Yunani Kuno hingga sekarang ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan itu terlihat dalam bentuk-bentuk gerakan, sistematika latihan maupun tujuan-tujuannya.³⁹

³⁸ Edy Subroto *Penelitian Tindakan Sekolah*, (Kediri: Dharma Wanita 2010) hal 23.

³⁹ FisAdriyani, *Olahraga Menjelaskan Senam Lanta*,(Jakarta Timur: Balai Pustaka Persero 2012) hal. 2.

Gerakan senam merupakan gerakan dasar yang mengacu gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap bagian anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik, seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelenturan dan ketepatan.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa senam merupakan salah satu cabang olahraga berasal dari bahasa Yunani yaitu *gymnastic*, dan merupakan suatu latihan tubuh yang terpilih dan dikonstruksikan dengan sengaja dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengacu kemampuan komponen motorik, seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelenturan dan ketepatan.

E. Pengaruh Senam terhadap Perkembangan Motorik

a. Pengaruh terhadap Fisik

Setiap anak yang terlibat dalam gerakan senam akan berkembang daya tahan otot, kekuatan, tenaga, kelenturan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangannya. Dalam hal ini senam sangat erat kaitannya dengan perkembangan motorik karena dapat membantu anak untuk mempersiapkan diri mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya.

b. Berpengaruh terhadap mental dan sosial.

Ketika mengikuti program senam, anak dituntut untuk pengembangan keterampilannya. Untuk itu, anak menggunakan kemampuan berpikirnya secara kreatif untuk mengikuti gerakan yang sesuai. Senam juga diyakini berpengaruh terhadap konsep diri seseorang karena kegiatan senam dapat

⁴⁰Agus mukholid, *Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*1, (Jakarta: Ghalia Indonesia Printing 2007) hal 82.

memberikan pengalaman baru terhadap orang yang melakukannya. Hal ini dapat membantu pembentukan konsep diri yang positif.⁴¹

c. **Berpengaruh terhadap pengayaan pembendaharaan gerak anak.**

Dasar-dasar senam sangat berpengaruh terhadap pengembangan pelurusan (*alignment*) tubuh. Contoh, berdiri dengan postur tubuh yang baik serta menggantung dalam posisi terbalik.

d. **Berpengaruh pada kemampuan motorik**

Senam untuk anak adalah salah satu kegiatan yang paling berpengaruh dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak anak. Senam juga membantu anak jadi lebih sehat dan kuat, daya tahan ototnya pun berkembang.

e. **Melatih keseimbangan dan koordinasi tubuh**

Dengan melakukan senam anak sehat, anak bisa melatih kelincahan, kelenturan tubuh, serta koordinasi antar tungkai (tangan dan kaki). Selain itu, gerakan senam juga sangat baik untuk melatih keseimbangan dan refleksi tubuh anak agar tidak mudah terjatuh.

f. **Meningkatkan kekuatan anak**

Gerakan senam untuk anak bisa memperkuat otot punggung dan otot perutnya. Dengan otot punggung dan perut yang kuat, anak akan lebih aktif

⁴¹Muhajir, *Pendidikan Jasmani*, ... hal 70.

bergerak dan melompat saat melakukan aktivitas, baik aktivitas di sekolah maupun di rumah.⁴²



⁴²Muhajir, *Pendidikan Jasmani...*, hal 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban terhadap suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk menemukan, mengembangkan maupun menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang telah ada.⁴³ Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental Designs* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design* dengan diberikan *-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *post-test* setelah perlakuan. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui pengaruh gerakan senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

⁴³ Firdaus Fakhry Zamzam, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama 2012) hal 29.

⁴⁴ Albi, Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak 2018) hal 7.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dalam membahas tentang pengaruh gerakan senam anak gembala terhadap motorik kasar anak di RA Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut tabel desain eksperimen *one group pre-test-post-test design* berdasarkan pendapat Sugiyono.⁴⁵

Tabel 3.1 Desain Penelitian.

<i>PRE-TEST</i>	<i>TREATMENT</i>	<i>POST-TEST</i>
O ₁	X	O ₂

(Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* (tes awal) sebelum aplikasi

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu pengaruh gerak senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak.

O₂ : *Post-test* (tes akhir) setelah aplikasi.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2015) hal. 111.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tanggal 15 Januari 2020 di RA Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada kelompok B(usia 5-6 tahun).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Sedangkan Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁴⁶ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak RA Fathun Qarib dan sampelnya adalah anak kelompok B sebanyak 15 orang dengan jumlah 9 anak perempuan dan 6 laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan, karena mengingat data yang diperoleh lapangan melalui instrumen, kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mampu memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Amirullah, *Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik)*, (Malang: Bayumedia Publishing Malang 2015) hal 68.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan langsung pada obyek penelitian dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran⁴⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.⁴⁸

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen merupakan alat ukur dalam melakukan pengumpulan data saat penelitian. Penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang berpedoman pada observasi.⁴⁹ Adapun instrumen yang digunakan berupa pedoman indikator penilaian anak menggunakan tanda *Check List*.

⁴⁷Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006) hal106.

⁴⁸ Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian*,...hal 107.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung : Alfabeta 2015) hal 148 .

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.⁵⁰

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian. Karena analisis data merupakan satu langkah yang tujuannya untuk menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang tujuannya untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka yang akan menjelaskan karakteristik individu atau kelompok yang di teliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.⁵²

⁵⁰Endang Sri Utami, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Mercu Buana 2017) hal 79.

⁵¹Endang Sri Utami, *Dasar-Dasar Statistik*,... hal 89.

⁵²Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hal 324.

1. Uji-T

Uji-T digunakan untuk menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai t hitung, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-T sebagaiberikut:

Rumus Uji-T:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d_i}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

d_i =Selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari setiap subjek

M_d =Rerata dari *gain* (d)

X_d =Deviasi skor *gain* (d) terhadap reratanya ($X_d = d_i - M_d$)

X_d^2 = Kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya

n =Banyak nyasampel (subjek penelitian).⁵³

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, selanjutnya hasil dari uji-T (thitung) akan dibandingkan dengan nilai t (ttabel) dari tabel distribusi t. Cara menentukan nilai ttabel didasarkan pada taraf signifikan ttabel := 0.05,dk = n-1 = 11. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

⁵³Supardi, *Aplikasi Statistik*, ...hal 325.

Tolak (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Terima (H_0), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.⁵⁴

H_0 = Senam anak gembala tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak di RA Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

H_a = Senam anak gembala memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak di RA Fathun Qarib UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Daftar Distribusi Frekuensi

Daftar ini berguna untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai hasil dari suatu penelitian. Langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan sebagai berikut:

- a. Tentukan rentang, ialah data terbesar (minimal) dikurang data terbesar (maksimal).
- b. Tentukan banyak kelas yang diperlukan dengan aturan banyak kelas $= 1 + (3,3) \log n$, dengan hasil yang dibulatkan keangka yang lebih kecil atau lebih besar, misal, 7,286 dapat dibulatkan keangka 7 atau 8 untuk membuat banyak kelas.
- c. Tentukan rentang kelas interval P dengan aturan $P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}}$
- d. Pilih ujung kelas bawah interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari

⁵⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito 2005) hal 47.

data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

Selain daftar distribusi frekuensi, data variabel penelitian perlu kriteria atau kategori tingkat pencapaian perkembangan. Adapun kriteria atau kategori yang dipakai dalam penelitian ini adalah kategori tingkat pencapaian perkembangan secara umum. Sugiyono menyatakan dalam membuat kriteria atau kategori tingkat pencapaian perkembangan yang dialami anak dapat dilihat berdasarkan kategori keberhasilan anak didik dibawah ini:⁵⁵

Tabel 3.2 kategoritingkatpencapaiankeberhasilan

Interval	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika* A N I R Y

⁵⁵Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) hal 45.

Keterangan:

Nilai dapat dihitung dengan cara total skor yang diperoleh: jumlah total skor x 100

Misal = $58 : 140 \times 100$

= 41,4

Sehingga tingkat pencapaian perkembangan keberhasilan anak berada pada kategori mulai berkembang yaitu 41,4. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yaitu untuk melihat hasil dari suatu perlakuan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental Designs* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design* dengan diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *post-test* setelah perlakuan dengan indikator-indikator anak yang berkembang dalam motorik kasar. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerakan senam. Berikut ini merupakan tabel lembar observasi aktivitas anak dalam kegiatan senam untuk meningkatkan motorik kasar anak.

Tabel 3.3 Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai (proses)
Fisik Motorik (Motorik Kasar)	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.	Kelenturan	Merentangkan tangan kekanan dan kekiri
		Keseimbangan	Berdiri dengan satu kaki
		Kelincahan	Bertepuk tangan kekanan dan kekiri

Sumber: Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (no 137, 2014)

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kelenturan	BB	Anak belum mampu merentangkan tangan dengan benar
		MB	Anak mampu merentangkan salah satu tangan dengan bantuan guru
		BSH	Anak mampu merentangkan kedua tangan dengan stimulus yang diberikan
		BSB	Anak sudah mampu merentangkan tangan dengan sangat baik.
2.	Keseimbangan	BB	Anak belum mampu melompat kedepan dan kebelakang dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian.
		MB	Anak mulai mampu melompat kedepan dan kebelakang dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian.
		BSH	Anak sudah mampu melompat kedepan dan kebelakang dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian
		BSB	Anak mampu melompat kedepan dan kebelakang dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian dengan sangat baik.

3.	Kelincahan	BB	Anak belu mampu melakukan gerakan tepuk tangan dengan cepat
		MB	Anak mulai mampu melakukan gerakan tepuk tangan
		BSH	Anak mampu melakukan gerakan tepuk tangan
		BSB	Anak mampu melakukan gerakan tepuk tangan dengan cepat dan sangat baik.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Lampiran I Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RA Fathun Qarib Banda Aceh

Raudhatul Athfal (RA) Fathun Qarib merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang dikelola sejak tanggal 2 Juni 2002, diresmikan oleh Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. Rusydi Ali Muhammad, MA dan beroperasi pada bulan 1 Juli 2002 yang bernaung di bawah Yayasan Fathun Qarib. RA Fathun Qarib Kota Banda Aceh beralamat di Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan menggunakan gedung milik UIN Ar-Raniry.

RA Fathun Qarib Kota Banda Aceh mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 2002 dengan jumlah muridnya sebanyak 50 orang. Yang diasuh oleh 8 orang pendidik. Sasaran utama pembelajaran mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sudah memiliki izin operasional dari Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh pada tahun 2002 Nomor 043 tahun 2002.

Raudhatul Athfal Fathun Qarib Kota Banda Aceh dipimpin oleh Ibu Raihan Putry sebagai Kepala RA Fathun Qarib yang pertama mulai tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan 31 Desember 2003. Dan mulai tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan sekarang dipimpin oleh Ibu Yusnawati, S.Pd. I.⁵⁶

⁵⁶Hasil dokumentasi Profil di RA Fathun Qarib Banda Aceh

1. Visi dan Misi

a. Visi

Mempersiapkan generasi yang berkualitas yang bernuansa Qur'ani dan berkualitas.

b. Misi

- 1) Mengupayakan kemampuan baca Al-Qur'an melalui metode Iqra'.
- 2) Membiasakan anak berakhlakul karimah melalui bekal pengetahuan agama yang kuat.
- 3) Mengasah intelektual agar siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Melatih keterampilan anak untuk mendayagunakan potensi diri agar mampu menghasilkan karya yang bermanfaat.

c. Tujuan

- 1) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas bagi agama nusa, dan bangsa.
- 2) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahap perkembangan anak.
- 3) Agar anak didik tumbuh cerdas, baik intelektual, emosional dan spiritual.⁵⁷

⁵⁷Hasil dokumentasi Profil di RA Fathun Qarib Banda Aceh

2. Nama-Nama Pendidik di RA Fathun Qarib Banda Aceh

Tabel 4.1 Nama- Nama Pendidik di RA Fathun Qarib Banda Aceh

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Yusnawati, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah RA Fathun Qarib
2.	Dra. Juairiah, M.Pd.	S2	Bendahara
3.	Nurlaili, S.Pd.I	S1	Guru
4.	Devi Hanum, A.Ma.	D3	Guru
5.	Rahmayanti, S.Sos.	S1	Guru
6.	Rahmani, S.Pd	S1	Guru
7.	Fauziah, A.Ma.	D3	Guru
8.	Ira Mayanti, S.Pd.I	S1	Guru
9.	Nelli Isnayanti, S.Pd.I	S1	Guru
10.	Ulfa Zahara, S.Sos.	S1	Guru

(Sumber: Hasil Dokumen di RA Fathun Qarib Banda Aceh 2020)

3. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan penelitian pada RA Fathun Qarib Banda Aceh terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Sarana Prasarana pada RA Fathun Qarib Banda Aceh

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik	Rusak	
1	Kelas	5	5	-	
2	Perpustakaan	-	-	-	
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	
4	Ruang Administrasi	-	-	-	
5	Ruang Guru	-	-	-	
6	Loker Anak	10	10	-	
7	Sanggar	-	-	-	
8	Mushalla	-	-	-	
9	Gardu Listrik	-	-	-	
10	Tempat Wudhu	-	-	-	
11	Kamar Mandi/WC	1	1	-	
12	Tempat Parkir	-	-	-	
13	Taman	-	-	-	
14	Ayunan	7	7	-	
15	Prosotan	2	2	-	
16	Jungkitan	1	-	1	
17	Jembatan besi	1	1	-	
18	Tangga majemuk	1	1	-	
19	Tangga setengah Lingkaran	1	1	-	
20	Panjang tali	1	1	-	
21	Jembatan ban	1	5	-	

(Sumber: Hasil Dokumen di RA Fathun Qarib Banda Aceh 2020)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di RA Fathun Qarib tergolong belum terlalu lengkap, dengan demikian pihak sekolah harus mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di RA tersebut. Model pembelajaran yang digunakan di RA Fathun Qarib adalah model kelompok, dengan dua orang guru kelas dan setiap kelas dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok merah biru dan kuning.

4. Proses Belajar dan Pembelajaran di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar RA Fathun Qarib adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Harian RA Fathun Qarib Banda Aceh

No	Kegiatan	Waktu
1	Menyambut kedatangan anak	07.30-08.00 WIB (15 Menit)
2	Kegiatan awal	08.00-08.45 WIB (15 Menit)
3	Kegiatan Inti	08.45-09.45 WIB (20 Menit)
4	Istirahat/makan	09-10.30 WIB (20 Menit)
5	Kegiatan Penutup	10.30-11.00 (15 Menit)
6	Menunggu penjemputan anak	11.00-13.00 WIB (60 Menit)
Jumlah waktu layanan dalam 1 hari		145 menit

5. Kondisi Anak di Kelompok B RA Fathun Qarib Banda Aceh

Jumlah anak didik di kelompok RA Fathun Qarib Banda Aceh tahun ajaran 2020/2021 adalah 15 anak. Secara terperinci dapat dilihat di table berikut:

Tabel 4.4 Kondisi Anak Didik di Kelompok B RA Fathun Qarib

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	SS	P	
2	MF	L	
3	RH	L	
4	AKR	P	
5	S	P	
6	NI	P	
7	LJZ	P	
8	ANA	P	
9	HR	L	
10	AF	L	
11	MP	L	
12	SN	P	
13	LM	P	
14	AMA	P	
15	PN	L	

Sumber: Dokumentasi Sekolah RA Fathun Qarib Banda Aceh

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas, yang berjumlah 15 anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh gerakan senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Dimana pengukuran tersebut dilakukan dengan lembar pengamatan anak yang terdiri dari 3 indikator penilaian.

Berdasarkan pertemuan pertama untuk satu kelas diberikan tes awal (*pretest*) untuk melihat sejauh mana presentase pengembangan motorik kasar anak. Dan pada pertemuan selanjutnya, diakhiri proses pembelajaran untuk satu kelas dan diberikan *posttest* untuk melihat hasil pengembangan motorik kasar anak.

Daftar nilai pre-test dan post-test anak pada kelas eksperimen dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
		Nilai	Nilai
1.	SS	70	85
2.	MF	62	85
3.	RH	60	75
4.	AKR	60	89
5.	S	78	89
6.	NI	80	85
7.	LJZ	84	90
8.	ANA	61	81
9.	HR	75	82
10.	AF	72	72
11.	MP	63	71
12.	SN	78	80
13.	LM	68	75
14.	AMA	69	72

15.	PN	71	100
Jumlah		1.051	1.231
Jumlah rata-rata		70	82

Berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diatas, dapat dilihat hasil rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 70 hasil rata-rata *post-test* adalah 82 yang berarti saat diterapkan senam anak gembala, motorik kasar anak berkembang sesuai harapan sebagaimana hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 82.

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji-t

Uji-t digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan dari kegiatan *brush painting* terhadap kemampuan motorik halus anak. Rumus Uji-t dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji-t

No	Nama Anak	Skor Perolehan		Gain (d) (Y-X)	Xd (d _i -Md)	Xd ²	N-Gain
		Pre-test (X)	Post-test (Y)				
1	SS	70	85	15	3	9	0.50
2	MF	62	85	23	11	121	0.61
3	RH	60	75	15	3	9	0.38
4	AKR	60	89	29	17	289	0.73
5	S	78	89	11	-1	1	0.50
6	NI	80	85	5	-7	49	0.25
7	LJZ	84	90	6	-6	36	0.38
8	ANA	61	81	20	8	64	0.51
9	HR	75	82	7	-5	25	0.28
10	AF	72	72	0	-12	144	0.00
11	MP	63	71	8	-4	16	0.22
12	SN	78	80	2	-10	100	0.09
13	LM	68	75	7	-5	25	0.22
14	AMA	69	72	3	-9	81	0.10
15	PN	71	100	29	17	289	1.00
Jumlah(Σ)				180		1.258	

(Sumber: Hasil observasi di RA Fathun Qarib Banda Aceh)

Menghitung rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{180}{15}$$

$$Md = 12$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{12}{\sqrt{\frac{1.258}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{12}{\sqrt{\frac{1.258}{210}}}$$

$$t = \frac{12}{\sqrt{6}}$$

$$t = \frac{12}{2,44}$$

$$t = 4,91$$

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan Uji-t selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang diajukan adalah: Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} (Uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor tes awal (*pre-test*) dan skor tes akhir (*post-test*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan tolak H_o apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh $t_{hitung} = 4,91$ dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 15 - 1 = 14$, maka nilai t diperoleh $t(1-0.05)(14) = 1,761$ Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,91 > 1,761$.

Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya pada kriteria peningkatan kemampuan motorik kasar anak, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang di dapat yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu, hasil hipotesis di atas menunjukkan kegiatan *senam anak gembala* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dikarenakan H_a diterima.

3. Analisis Data *Pre-test*

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pre-test* anak diperoleh sebagai berikut:

a) Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 84 - 60 \\ &= 24 \end{aligned}$$

b) Menentukan banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \end{aligned}$$

$$= 4,861 \quad (\text{Diambil } K = 5)$$

c) Menentukan Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}}$$

$$= \frac{24}{5}$$

$$= 5$$

Mencari interval:

$$60 + 5 = 65 - 1 = 64$$

$$65 + 5 = 70 - 1 = 69$$

$$70 + 5 = 75 - 1 = 74$$

$$75 + 5 = 80 - 1 = 79$$

$$80 + 5 = 85 - 1 = 84$$

Table 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

No	Kelas Interval	(fi)	(xi)	Xi^2	$f \cdot xi$	$f \cdot x^2$
1	60-64	5	62	3.844	310	19.220
2	65-69	2	67	4.489	134	8.978
3	70-74	3	72	5.154	216	15.552
4	75-79	3	77	5.929	231	17.787
5	80-84	2	82	6.724	164	13.448
					$f = 1055$	$\sum f \cdot x^2 = 74.985$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi

$$\begin{aligned}\bar{x}_l &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1055}{15} = 70,3 \\ S_l^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15(74.985 - 1.113.025)}{15(14)} \\ &= \frac{1.124.775 - 1.113.025}{210} \\ &= 5.350,8 \\ &= \sqrt{5.350,8} \\ &= 73,14\end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_l = 70,3$, standar deviasi

$S_l^2 = 5.350,8$ dan simpangan baku $S_l = 73,14$

2. Analisis Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *posttest* anak diperoleh sebagai berikut:

a) Menentukan rentang (R)

R = Data terbesar – data terkecil

= 100-71

= 29

b) Menentukan banyak kelas (K)

K = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + 3,3 (1,17)$$

$$= 1 + 3,861$$

$$= 4,861 \quad (\text{Diambil } K = 5)$$

c) Menentukan Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}}$$

$$= \frac{29}{5}$$

$$= 6$$

Mencari interval:

$$71 + 6 = 77 - 1 = 76$$

$$77 + 6 = 83 - 1 = 82$$

$$83 + 6 = 89 - 1 = 88$$

$$89 + 6 = 95 - 1 = 94$$

$$95 + 6 = 101 - 1 = 100$$

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	(fi)	(xi)	Xi^2	$f \cdot xi$	$f \cdot x^2$
1	71 – 76	5	73,5	5402,25	367,5	27.011, 25
2	77– 82	3	79,5	6320,25	238,5	18.960, 75
3	83 – 88	3	85,5	7310,25	256,5	21.930, 75
4	89 – 94	3	91,5	8372,25	274,5	25.116, 75
5	95 – 100	1	97,5	9506,25	97,5	9.506, 25
		n=15			$\Sigma f=1.234, 25$	$\Sigma f.x^2=102.525,75$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi

$$\bar{x}_i = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1.234,5}{15} = 82,3$$

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15(102.525,75) - (1.234,25)^2}{15(15-1)} \\ &= \frac{1.537.886,25 - 1.523.373}{210} \\ &= \frac{14.513,25}{210} \\ &= 69,11 \\ &= \sqrt{69,11} \\ &= 8,31 \end{aligned}$$

D. Pembahasan

1. Observasi dan hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Fathun Qarib khususnya pada anak kelompok B usia 5-6 tahun diperoleh hasil bahwa langkah awal yang dilakukan guru adalah menyambut kedatangan anak. Sebelum masuk kelas, guru memberikan stimulus pada anak dengan melakukan senam. Senam dilakukan dengan iringan musik yang dapat melibatkan gerakan anggota tubuh anak secara teratur dengan tujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu berdasarkan perhitungan dari hasil *pretest*, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_t = 70,3$ standar deviasi $S_t^2 = 5.350,8$, dan simpangan baku $S_t = 73,14$ dan perhitungan dari hasil *posttest*, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_t = 8,2$ standar deviasi $S_t^2 = 69,11$, dan simpangan baku $S_t = 8,31$.

Selain hasil dari hipotesis, maka hasil penilaian observasi terhadap pengaruh gerakan senam anak gembala terhadap perkembangan motorik kasar anak dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *psotest*, yaitu pada kelas eksperimen. Sebagaimana diketahui bahwa kelas eksperimen merupakan kelas yang adanya perlakuan. Fenomena selama ini menunjukkan bahwa peningkatan perkembangan motorik kasar anak dengan senam ataupun media yang tidak sesuai, akan menyebabkan anak kurang dalam menguasai motorik kasarnya dan tidak menarik anak untuk terus berkembang. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen.

Tabel 4.9 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Anak Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Tahapan	Kelas Eksperimen
1	<i>Pretest</i>	70
2	<i>Posttest</i>	82

Hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa pengaruh senam anak gembala dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya pengembangan motorik kasar bagi setiap anak yang memenuhi pencapaian indikator yang dirancang dalam katagori keberhasilan kemampuan motorik kasar anak yaitu katagori keberhasilan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa pengaruh gerakan senam anak gembala mampu mengembangkan motorik kasar bagi anak usia dini.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari senam anak gembala terhadap kemampuan motorik kasar anak di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Hal ini berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan di RA Fathun Qarib Banda Aceh, menunjukkan hasil bahwa perhitungan dari *pretest*, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_1 = 70,3$ standar deviasi $S_1^2 = 5350,8$ dan simpangan baku $S_1 = 73,14$ dan perhitungan dari hasil *posttest*, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_2 = 8,2$ standar deviasi $S_2^2 = 69,11$ dan simpangan baku $S_2 = 8,31$. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang telah dicapai pada kegiatan senam anak gembala termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mempunyai beberapa saran untuk perkembangan kemajuan yang akan datang. Berikut ini ada beberapa saran antara lain:

1. Bagi siswa lebih aktif lagi mengikuti kegiatan senam atau latihan perkembangan motorik kasar yang diberikan guru .
2. Bagi guru harus memperhatikan lebih baik lagi kemampuan perkembangan motorik anak, termasuk motorik kasar anak usia dini serta tidak memberikan gerakan yang sulit bagi anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya , hasil penelitian sekiranya dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah yang sama, baik pada jenis penelitian yang sama maupun jenis penelitian yang berbeda. Diharapkan untuk mengoreksi atau menambahkan hal-hal yang masih belum terdapat dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, Fis. 2012. *Olahraga Menjelaskan Senam Lantai*. Jakarta Timur: Balai Pustaka Persero.
- Abdurrahman, Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggito Albi. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jawa Barat: Jejak.
- Amirullah. 2015. *Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik)*. Malang: Bayumedia Publishing Malang.
- Amelia,Nurul. 2020.*PerkembanganFisikMotorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Diana, Lisma.2014. "*Peran Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini*" artikel. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud Tjauan Teoretik Dan Pratik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, Zulaehah. 2010. *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Hurlock B Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Ke-5*. Jakarta: Erlangga.
- Heri, Rahyubi. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. bandung: Referens.
- Hidayati, Zulaehah. 2010. *Anak Saya Tidak Nakal Kok*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Hadis. 1996. *PsikologiPerkembangan Anak*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru DitjenDiktiDepdikbud.
- Hasan,Maimunah. 2010.*Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Komaini,Anton. 2018.*Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Madyawati, Lilis. 2007. *Strategi Pengembangan bahasa Pada Anak*. Jakarta : Kencana.
- Mukholid, Agus.2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan I*. Jakarta : Ghalia Indonesia Printing.

- Maulidiyah, Cahya, Evi. 2017. "Asesemen perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun" IAIN Tulung. Journal Vol 1. No. 1.
- Mutiah, Dian. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Mursyid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Maria, Jovita, Ferliana. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif pada Anak Usia Din*. Jakarta Timur: Luxima.
- Nenggala, Kurnia, Asep. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Novitasari, Reni. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Ilmiah Potensial. Vol. 4 No 1.
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka cipta.
- Prasetyaningrum, Susanti. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rohendi. 2016. *Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta.
- Rizkya, Nidhi. 2015. *Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh*. Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Publikasi vol 1 no 3.
- Soefandi, Indra. 2009. *strategi mengembangkan potensi kecerdasan anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia. R - R A N I R Y
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Santrock, W, John. 2010. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas: Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Setyawati, Yunidar, Win. 2016. "Kegiatan Senam Fantasi Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak di Pos PAUD Bina Pergiwati Kemlayan Surakarta". Universitas Surakarta. Jurnal Naskah Pulikasi Vol. 4 No. 3.
- Suharsimi, Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengembangan dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Litera: Jakarta: Rosdakarya.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Subroto, Edy. 2010. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Kediri: Dharma Wanita.
- Setyawati, Yunidar, Win. 2003. "Kegiatan Senam Fantasi Mempengaruhi Utami, Sri, Endang Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Mercu Buana.
- Widodo, Hery. 2011. *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Alprin.
- Widranti, Tri, Anggriyana. 2008. *Senam Kesehatan*. Malang: Medical Book.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Zamzam, Firdaus, Fakhry. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 6332/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2020

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 21 Januari 2020

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :

1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA Sebagai Pembimbing Pertama

2. Hijriati, M. Pd. I Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Olimonita

NIM : 160210072

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 18 November 2020



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Dartussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

: B-11866/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020

: -

: *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

ada Yth,

ala Sekolah RA Fathun Qarib Banda Aceh

lamu'alaikum Wr.Wb.

pinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan
wa:

na/NIM : OLIMONITA / 160210072

ester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

nat sekarang : Jln. Lingkar kampus Jr. Jepara gampoeng rukoh kec. Syiah Kuala Banda Aceh

diara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
maksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka
ulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala terhadap
kembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*

ikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami
ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 November 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

aku sampai : 03 November

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA

RAUDHATUL ATHFAL FATHUN QARIB

KOTA BANDA ACEH



Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

No : Ra.01.07.8/FQ/068/XII/2020
Lampiran : -
Hal : **Telah Melaksanakan Penelitian Ilmiah**

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala RA Fathun Qarib kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : OLIMONITA
Nim : 160210072
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Alamat : Jln. Lingkar Kampus Lr. Jepara Gampong Rukoh

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian ilmiah di RA Fathun Qarib pada tanggal 3-27 November 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembalaterhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Banda Aceh, 02 Desember 2020
Kepala RA Fathun Qarib Kota Banda Aceh

Yusrawati, S. Pd. I

**Lembar Observasi Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala
Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak**

Nama Sekolah : RA Fathun Qarib Banda Aceh

Kelas : Umar Bin Khatab (Kelompok B)

Waktu : Kamis 12 November 2020 / 08:00-10:00

Nama Anak :

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mampu melakukan gerakan secara terkoordinasi a. merentangkan tangan dengan benar b. mampu berdiri menggunakan satu kaki c. bertepuk tangan ke kanan dan ke kiri				

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi Perkembangan

Mototrik Kasar Anak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
Perkembangan motorik kasar	Koordinasi mata dan tangan	Kelenturan	1. Anak mampu Merentangkan tangan. 2. menggerakkan pinggul ke kanan dan kiri
		Keseimbangan	1. Anak mampu berdiri dengan satu kaki
		Kelincahan	1. Anak mampu bertepuk tangan kanan dan kiri. 2. Anak mampu berpindah tempat ke kanan dan ke kiri

kisi-kisi √√√ observasi

Indikator : Pengaruh Gerakan Senam Anak Gembala Terhadap
Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di
RA Fathun Qarib Banda Aceh

Sumber Data : Guru

Metode / Instrumen : Observasi / ceklis

No	Langkah-langkah penggunaan kegiatan senam	Indikator	Guru	
			Ya	Tidak
1.	Menyediakan yang diperlukan saat melakukan senam	Guru menyiapkan semua peralatan yang digunakan saat melakukan senam sesuai dengan kesepakatan.	√	
2.	Memposisikan anak saat ingin melakukan senam	Guru memberikan pengarahan kepada anak agar dapat berbaris dengan ... posisi yang sudah ditentukan.	√	
3.	Melakukan pengamatan saat kegiatan senam	Guru memberikan pengawasan dan pengamatan pada saat proses kegiatan senam.	√	
4.	Memberikan kesempatan kepada anak	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk melakukannya sendiri sesuai kemampuan anak	√	
5.	Melakukan Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan perkembangan motorik kasar melalui kegiatan senam.	√	